

EDISI : RABU, 14 SEPTEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar
 (per Agustus 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.151 ↓ 0,47%
 (Kurs JISDOR pada 13 September 2016)

STOCK MARKET

13 September 2016

IHSG : **5.215,57 (-1,26%)**
 Volume Transaksi : 6,773 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,215 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,774 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,152 Triliun

BOND MARKET

13 September 2016

Ind Bond Index : **214,6355** ▼ **-0,23 %**
 Gov Bond Index : 212,5463 ▼ **-0,25 %**
 Corp Bond Index : 220,1675 ▼ **-0,07 %**

YIELD SUN MARKET

| Tenor | Seri | Selasa 13/9/16 (%) | Jumat 9/9/16 (%) |
|-------|--------|--------------------------|------------------------|
| 4,84 | FR0053 | 6,6946 | 6,6243 |
| 10,01 | FR0056 | 6,9868 | 6,9051 |
| 14,68 | FR0073 | 7,2961 | 7,2270 |
| 19,68 | FR0072 | 7,3584 | 7,3124 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 September 2016

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|------------------|------------------------|--------|---|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah | IRDSHS | -1,98% -1,82% -0,16% |
| | Saham Agresif | IRDSH | -2,28% -1,60% -0,68% |
| | PNM Saham Unggulan | IRDSH | -1,75% -1,60% -0,15% |
| Campuran | PNM Syariah | IRDCPS | -1,34% -1,28% -0,06% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II | IRDPT | +0,05% -0,12% +0,17% |
| | PNM Amanah Syariah | IRDPTS | +0,04% -0,03% +0,07% |
| | PNM Dana Bertumbuh | IRDPT | -0,13% -0,12% -0,01% |
| Pasar Uang | PNM PUAS | IRDPU | +0,01% +0,06% -0,05% |
| | PNM DANA TUNAI | IRDPU | +0,11% +0,06% +0,05% |
| | PNM Pasar Uang Syariah | IRDPU | +0,07% +0,06% +0,01% |
| | Money Market Fund USD | IRDPU | +0,00% +0,06% -0,06% |
| | | | |

Spotlight News

- Pertumbuhan ekonomi semester II/2016 diproyeksi kembali melambat. Laju PDB hingga akhir tahun ini diproyeksi tidak akan lebih dari 5,1%
- Kontribusi BUMN ditargetkan terus meningkat melalui serangkaian strategi. Penerimaan pajak dan dividen dari BUMN pada penerimaan negara tahun 2017 ditargetkan Rp 221 triliun
- LPS memangkas bunga penjaminan 50 bps menjadi 6,25%, terbesar sejak 2012 untuk mendorong akselerasi penurunan bunga kredit
- BPJT melakukan evaluasi penyesuaian tarif terhadap empat ruas jalan tol pada sisa akhir tahun ini. Pengelola jalan tol memperkirakan kenaikan tarif berkisar 10%--13%.
- Penjualan semen melonjak 8,7% menjadi 5,97 juta ton pada Agustus terdorong oleh konsumsi proyek-proyek infrastruktur yang mulai bergulir pada semester II/2016. Penjualan semen periode Januari – Agustus mencapai 39,07 juta ton , tumbuh 3,9%
- IHSG rawan terkoreksi sepanjang September 2016 menekan kinerja reksa dana saham. Reksa dana pendapatan tetap jadi alternatif seiring rerata returnnya mencapai 10,21%.
- Sejumlah emiten kawasan industri tengah gencar menambah cadangan lahan guna mengantisipasi pemulihan permintaan pada 2017. Emiten meyakini perbaikan iklim investasi akan meningkatkan penjualan

Economy

1. Kemampuan Bayar Utang Melemah

Beban utang pemerintah semakin berat. Pada satu sisi, jumlahnya terus membengkak sejalan dengan kebijakan fiskal yang ekspansif. Persoalannya, kemampuan riil pemerintah dalam membayar utang terus melemah sejak tahun 2009 hingga saat ini. (Kompas)

2. Kontribusi BUMN ke Penerimaan Negara Ditargetkan Naik

Kontribusi perusahaan milik negara ditargetkan terus meningkat melalui serangkaian strategi, baik melalui sinergi maupun efisiensi. Penerimaan pajak dan dividen dari badan usaha milik negara pada penerimaan negara tahun 2017 ditargetkan mencapai Rp 221 triliun. (Kompas)

3. Perlambatan Ekonomi Belum Berakhir

Pertumbuhan ekonomi dalam semester II/2016 diproyeksi kembali melambat secara tahunannya, sekaligus melawan tren akselerasi tipis pada periode yang sama dalam dua tahun terakhir. Laju PDB hingga akhir tahun ini diproyeksi tidak akan lebih dari 5,1%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pasokan Minyak Berlebih Hingga Medio 2017

Melimpahnya pasokan minyak mentah global telah merugikan negara-negara produsen dan kondisi ini diperkirakan berkepanjangan hingga pertengahan 2017 atau enam bulan lebih lama dari yang diperkirakan sebelumnya. Ini membuat harga minyak jatuh dalam dua tahun terakhir. (Investor Daily)

Industry

1. Industri Pupuk Terbebani Harga Gas yang Mahal

Kalangan industri pupuk di Indonesia mengharapkan harga gas diturunkan agar kompetitif dengan industri serupa di negara lain. Harga gas yang tinggi telah membebani industri pupuk yang 70 persen biaya produksinya terserap untuk pemenuhan gas sebagai bahan baku. (Kompas)

2. LPS Rate Turun, Manuver Bunga Rendah

Lembaga Penjamin Simpanan memangkas bunga penjaminan 50 basis poin menjadi 6,25%, terbesar sejak empat tahun terakhir. Langkah ini diharapkan mendorong akselerasi penurunan suku bunga kredit di tengah pelanggaran kebijakan moneter setelah penurunan BI Rate hingga 6,5% belum ditransmisikan dalam bunga pinjaman menuju satu digit. (Bisnis Indonesia/Kompas)

3. Penjualan Sepeda Motor di Indonesia Pukul Asean

Penjualan sepeda motor di Asean selama Januari-Juli 2016 mencapai 5,34 juta unit turun 1,1% dibandingkan dengan periode sama 2015 sebanyak 5,4 juta unit. Angka itu terseret merosotnya kinerja penjualan Indonesia yang turun hingga 7%. (Bisnis Indonesia)

4. Tarif Empat Ruas Jalan Tol Segera Naik

Badan Pengatur Jalan Tol tengah melakukan evaluasi penyesuaian tarif terhadap empat ruas jalan tol yang akan dilakukan pada sisa akhir tahun ini. Pengelola jalan tol memperkirakan kenaikan tarif berkisar 10%--13%. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Semen Menguat 8,7%

Penjualan semen melonjak 8,7% menjadi 5,97 juta ton pada Agustus terdorong oleh konsumsi proyek-proyek infrastruktur yang mulai bergulir pada semester II/2016. Penjualan semen periode Januari – Agustus mencapai 39,07 juta ton, tumbuh 3,9%. (Bisnis Indonesia)

6. Pendanaan Bank Berburu di Lantai Bursa

Tren penerbitan surat utang oleh bank diproyeksikan bakal lebih banyak pada tahun depan. Diversifikasi pendanaan dan masukan komponen surat berharga dalam perhitungan indikator likuiditas menjadi pendorongnya. (Bisnis Indonesia)

7. Ekspor CPO Turun 8%

Ekspor minyak sawit (CPO) dan turunnya mencapai 1,74 juta ton pada Juli 2016, turun sekitar 8% dari bulan sebelumnya seiring melemahnya permintaan pasar luar negeri dan konsistennya penggunaan minyak sawit di dalam negeri. (Investor Daily)

8. Penjualan Mobil Melonjak 54%

Penjualan mobil di pasar domestik melonjak 54% menjadi 96.294 unit pada Agustus 2016 dibandingkan bulan sebelumnya atau naik 6,3% dibanding tahun lalu. (Investor Daily)

9. Industri Batubara Nasional Kembali Menggeliat

Kementerian ESDM mengungkapkan industri batubara nasional kembali menggeliat, menyusul menguatnya harga batubara. Tercatat harga batubara acuan periode September 2016 sebesar US\$63,93 per ton, tertinggi sepanjang 2016. (Investor Daily)

Market

1. Reksa Dana Pendapatan Tetap Bisa Jadi Alternatif

IHSG yang rawan terkoreksi sepanjang September 2016 berisiko menekan kinerja reksa dana saham. Investor yang ingin menghindari volatilitas indeks disarankan untuk mengalihkan investasi ke produk reksa dana pendapatan tetap. Sepanjang tahun berjalan rerata return reksa dana pendapatan tetap mencapai 10,21%. (Bisnis Indonesia)

2. Investor Buru SUN Seri Acuan Baru

Dua seri surat utang negara (SUN) yang akan dijadikan seri acuan pada 2017 diburu investor untuk akumulasi tahun depan. Pada lelang SUN kemarin, seri FR0059 mendulang penawaran Rp5,42 triliun, tertinggi dari empat seri lainnya. (Bisnis Indonesia)

3. Belum Ada Indikasi Sudden Reversal

Kejatuhan IHSG dalam beberapa hari terakhir belum menunjukkan indikasi gelombang pembalikan modal asing (sudden reversal). Investor asing belum keluar dari Indonesia dan mereka melakukan aksi profit taking setelah kinerja IHSG mencatat kenaikan paling tinggi di dunia sebesar 13,55%. (Investor Daily)

Corporate

1. Emiten Gencar Tambah Lahan

Sejumlah emiten kawasan industri tengah gencar menambah cadangan lahan guna mengantisipasi pemulihan permintaan pada 2017. Emiten meyakini perbaikan iklim investasi akan meningkatkan penjualan. (Bisnis Indonesia)

2. INDY Kaji Refinancing Utang US\$171,4 Juta

Emiten milik keluarga Sudwikatmono PT Indika Energy Tbk. memiliki sisa obligasi yang akan jatuh tempo pada 2018 senilai US\$171,4 juta, dan perseroan membuka kemungkinan untuk melakukan refinancing. (Bisnis Indonesia)

3. AISA Genjot Margin Beras

Untuk meningkatkan raihan laba, Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) menargetkan margin beras bisa mencapai 19% hingga akhir tahun ini. Perseroan membidik laba bersih 2016 tumbuh 6,4% menjadi Rp344,4 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. TELE Tawarkan Obligasi Rp600 Miliar

Tiphone Mobile Indonesia Tbk tengah mengawarkan surat utang Rp600 miliar sebagai bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi Rp2 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Tuntaskan Proyek Tol, Astra Kucurkan Rp1 Triliun

Astra International Tbk melalui anak usahanya Astratel Nusantara menyiapkan dana Rp1 triliun untuk merampungkan konstruksi ruas jalan tol Jombang – Mojokerto. Nilai itu setara 25% dari total investasi tol yang mencapai Rp4 triliun. (Investor Daily)

6. Waskita Karya Akan Terbitkan Obligasi Rp900 Miliar

Waskita Karya Tbk akan melakukan penawaran umum berkelanjutan obligasi tahap II senilai Rp900 miliar, sebagai lanjutan dari penerbitan tahap pertama pada Juni lalu sebesar Rp2 triliun. (Investor Daily)

7. Tingkatkan Efisiensi, Arpeni Jual Lima Kapal

Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) menjual lima kapal milik perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dananya akan digunakan untuk pembayaran sebagian dari kewajiban perseroan kepada kreditur kapal. (Investor Daily)